

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sumenep merupakan Kabupaten yang terletak di ujung timur Pulau Madura. Kabupaten Sumenep yang memiliki 76 Pulau yang terletak di timur Sumenep, salah satu diantaranya yaitu Pulau Gili Raja. Pulau Gili Raja termasuk dalam wilayah Kecamatan Gili Genting. Kabupaten Sumenep memiliki total luas wilayah 2.093.457.573 km², yang terdiri dari luas daratan utama 1.146.927.065 km², luas Kepulauan 946.530.580 km² dan perairan kurang lebih dari 50.000 km². Wilayah ini merupakan wilayah yang tepat untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi (KADKP Sumenep 2004).

Pulau Gili Raja merupakan salah satu Pulau yang ada di Kabupaten Sumenep termasuk dalam administrasi Kecamatan Gili Genting dengan luas wilayah 11.39 km² yang terdiri dari 4 Desa, yaitu Desa Lombang (4.58 km²), Desa Jateh (1.66 km²), Desa Benbaru (1.89 km²), dan Desa Banmaleng (3.26 km²) serta kepadatan penduduk di Pulau Gili Raja mencapai 14.634 jiwa (KKP 2012).

Lebih lanjut, mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan Saleh (2014) dan Fauzan (2015) di Pulau Kangean, bahwa ekosistem terumbu karang sebagai ekowisata bahari diharapkan mengurangi kerusakan akibat ulah tangan manusia dan masyarakat akan merasakan manfaat dari keindahan ekosistem terumbu karang sebagai tempat ekowisata bahari. Berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui seberapa layak perairan Gili Raja dijadikan sebagai tujuan ekowisata, maka dilakukan peneliti mengenai “Analisis Kesesuaian Ekowisata Bahari *Snorkling* di Desa Jateh dan Desa Banmaleng Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana kualitas air di Desa Jateh dan Desa Banmaleng?
- 2) Bagaimana kondisi terumbu karang di Desa Jateh dan Desa Banmaleng sebagai daya tarik ekowisata *snorkling*?
- 3) Bagaimana analisis kesesuaian ekowisata *snorkling* di Desa Jateh dan Desa Banmaleng?

1.3 Batasan Masalah

Pengamatan yang dilakukan untuk kategori *snorkling* pada kecerahan perairan, tutupan karang hidup *lifeform* karang, jenis ikan karang, kecepatan arus kedalaman perairan dan lebar hamparan karang. Sedangkan untuk kategori *diving* menggunakan parameter kecerahan perairan, tutupan karang, *lifeform* karang di perairan Gili Raja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui kualitas air di Desa Jateh dan Desa Banmaleng.
- 2) Mengetahui kondisi terumbu karang di Desa Jateh dan Desa Banmaleng sebagai daya tarik ekowisata *snorkling*.
- 3) Mengetahui kesesuaian ekowisata *snorkling* di Desa Jateh dan Desa Banmaleng.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Pemerintah Daerah adalah memberikan informasi dan masukan untuk pembuatan perencanaan pengembangan Pulau Gili Raja sebagai tujuan wisata bahari (*Snorkling*).
- 2) Bagi Masyarakat lokal adalah sebagai bahan informasi arti pentingnya ekosistem terumbu karang sehingga dapat berperan aktif dalam pengelolaan dan menjaga terumbu karang.
- 3) Bagi Perguruan tinggi sebagai referensi untuk mengidentifikasi spesies dan menganalisa potensi ekosistem terumbu karang di Pulau Gili Raja.